

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Peningkatan Keaktifan Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad SAW Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas 3B MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Dari tindakan pendahuluan didapatkan masukan bahwa siswa pada awal pembelajaran melakukan kesalahan pada konsep, dapat dilihat pada prosentase ketuntasan belajar siswa pada tes pendahuluan dari 23 siswa hanya ada 5 siswa yang tuntas, sehingga ketuntasan klasikalnya 21,7%. Setelah penerapan model *Mind Mapping*, berdasarkan hasil tes I terdapat 9 siswa yang tidak tuntas belajar sehingga ketuntasan klasikalnya mencapai 60,9%. Poin perkembangan siswa cukup bagus meskipun masih ada siswa yang tidak menghasilkan poin perkembangan sehingga tidak menyumbangkan poin perkembangan pada kelompoknya. Dari tes II terdapat 6 Siswa yang tidak tuntas belajarnya sehingga menghasilkan ketuntasan klasikal mencapai 73,9%. Poin perkembangan yang dicapai siswa mengalami peningkatan atau penurunan meskipun masih ada juga siswa yang tidak menghasilkan poin perkembangan. Ketuntasan klasikal yang diperoleh mencapai 67,64%. Maka peneliti ini berlanjut pada siklus II.

2. Peningkatan Kerjasama Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad SAW Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas 3B MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Penerapan pembelajaran model *Mind Mapping* pada materi Peran serta masyarakat dalam system politik Indonesia berjalan dengan lancar dan baik meski pada awal pembelajaran suasana kelas tampak gaduh, dikarenakan siswa aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dalam rangka menuntaskan materi secara kelompok. Sehingga tampak bahwa dalam penggunaan pembelajaran model *Mind Mapping* ini ternyata dapat meningkatkan kemampuan akademik aktivitas siswa.

Selama pelaksanaan pembelajaran dengan *Mind Mapping* siswa tampak aktif dan antusias mengikuti pembelajaran. Keaktifan siswa dalam pembelajaran dari satu tindakan berikutnya mengalami peningkatan, walaupun kenyataannya dalam pertemuan ke 1 aktivitas siswa cenderung pasif karena kebiasaan siswa yang menerima informasi yang disampaikan oleh guru tanpa berusaha menggali pemahaman sendiri. Selain itu juga karena faktor karakteristik siswa di mana dalam kelompok yang terbentuk terdapat siswa yang pemalu, pendiam dan kurang supel dalam bergaul sehingga kerjasama kelompok belum tercapai secara maksimal.

3. Meningkatkan Kemampuan Siswa Dalam Mempelajari Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Materi Masa Kanak-Kanak Nabi Muhammad SAW Melalui Penerapan Metode Kooperatif Tipe Mind Mapping Pada Siswa Kelas 3B MIN Tunggangri Kalidawir Tulungagung

Berdasarkan analisis keaktifan siswa dan guru pada pertemuan ke 1 dan 2 terlihat bahwa taraf aktifitas guru sudah baik, yakni 60,11% sedangkan taraf aktifitas siswa cukup yakni 46,09%. Jika dilihat perolehan skor dari pertemuan ke-1 dan ke-2 terlihat adanya peningkatan jumlah skor. Hal ini menunjukkan ada peningkatan aktifitas dalam mengikuti KBM yang bisa kita lihat seperti pada tabel berikut ini.

Hasil analisis tes I siklus 1 terlihat bahwa dari 24 siswa terdapat 10 siswa yang belum tuntas belajarnya, sehingga ketuntasan secara klasikal sebesar 60,9% sedangkan dari analisis tes II siklus 1 terdapat 6 Siswa yang belum tuntas belajarnya, sehingga ketuntasan secara klasikal sebesar 73,9%.

B. Saran

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan mengenai penggunaan metode *mind mapping* dalam meningkatkan kerjasama siswa, keaktifan siswa dan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)

1. Bagi guru, Hasil dari penelitian ini dapat digunakan peneliti untuk menambah pengetahuan dalam mengajar siswa MI, karena dengan media pembelajaran yang tepat akan memberikan peningkatan kerjasama siswa, keaktifan siswa dan hasil belajar dengan baik.

2. Bagi kepala sekolah, hasil dari penelitian ini diharapkan akan memberikan pengembangan dalam pengambilan keputusan dalam menentukan media pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan potensi siswa guna meningkatkan kemampuan siswa.
3. Bagi peneliti berikutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan referensi dalam melakukan penelitian mengenai peningkatan kemampuan membaca siswa dengan menggunakan media alternatif.
4. Bagi siswa. Dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam pembelajaran agar dapat menggunakan mind mapping sebagai solusi apabila kurang dapat memahami sebuah materi.